

**LAPORAN AKHIR**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**Judul**

**EDUKASI STIMULASI, DETEKSI DAN INTERVENSI DINI TUMBUH  
KEMBANG ANAK (SDIDTK) KEPADA KADER  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKAJADI KOTA BANDUNG**

**Oleh :**

- |  |                                 |
|--|---------------------------------|
| <b>1. Saur Sariaty, SKM, M.Kes (Ketua)</b>     | <b>NIP : 196605291989112001</b> |
| <b>2. Wiwin Widayani, SST, M.Keb (Anggota)</b> | <b>NIP : 197612052002122001</b> |
| <b>3. Yulinda, SST, MPH (Anggota)</b>          | <b>NIP : 197507162002122001</b> |

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG**  
**JURUSAN KEBIDANAN BANDUNG**  
**TAHUN 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul IbM Edukasi SDIDTK Kepada Kader Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukajadi Kota Bandung
2. Nama Mitra Kelompok kader di RW 1
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama Saur Sariaty P, SKM, M.Kes
  - b. NIDN Lektor/ Penata/ III C
  - c. Jabatan/Golongan 196605291989115001/4029056601
  - d. Jurusan Kebidanan Bandung
  - e. Perguruan Tinggi Politeknik Kesehatan Bandung
  - f. Bidang Keahlian Epidemiologi
  - g. Alamat Kantor/Telp/Fax/Email Jl. Sederhana No 2 Bandung telp. 022 2031548
  - h. Alamat Rumah/telp/Email Jl. Komodor Udara Supadio No. 24 Bandung  
[Hp.081573573848/yatisilaen@gmail.com](mailto:Hp.081573573848/yatisilaen@gmail.com)
4. Anggota Tim Pengusul
  - a. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
  - b. Nama Anggota 1/bidang keahlian Wiwin Widayani, SST, M.Keb/Kebidanan
  - c. Nama Anggota 2/bidang keahlian Yulinda, SST, MPH/ Kebidanan
  - d. Mahasiswa yang terlibat 4 orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra 1 :
  - a. Wilayah Mitra : Wilayah kerja Puskesmas Sukajadi
  - b. Kabupaten/Kota : Kota Bandung
  - c. Propinsi : Jawa Barat
  - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra (km) : 6 Km
6. Lokasi Kegiatan/Mitra 2 :
  - a. Wilayah Mitra : Wilayah kerja Puskesmas Sukajadi
  - b. Kabupaten/Kota : Kota Bandung
  - c. Propinsi : Jawa Barat
  - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra (km) : 2 Km
7. Luaran yang dihasilkan : Kader
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 8 bulan
9. Rencana Biaya Total
  - a. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan = Rp 7,629,000,00  
Sumber Daya Manusia Kesehatan,  
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Mengetahui,  
Ka. Pusat PPM Poltekkes Kemenkes Bandung



Dr.Rr. Nur Fauziah, SKM, MKM  
NIP. 197007281993032002

Bandung, Desember 2022  
Ketua Tim Pengusul,



Saur Sariaty. P, SKM, M.Kes  
196605291989115001

Mengetahui

Direktur Poltekkes Bandung

Pujiono, SKM., M.Kes  
NIP: 197511101999031002

## RINGKASAN

Proses tumbuh kembang anak di 3 tahun pertama kehidupannya merupakan masa kritis yang harus terpantau dan tercatat dengan baik. Tujuannya adalah menemukan adanya gangguan tumbuh kembang secara dini sehingga dapat dilakukan penanganan sedini mungkin sebelum anak melewati masa kritisnya (IDAI, 2014).

Diperlukan pemantauan yang berkala untuk mengetahui apakah tumbuh kembang seorang anak normal atau tidak. Pada usia bayi sampai usia 3 tahun, diharapkan pemantauan dilakukan satu bulan sekali. Pada anak prasekolah (usia 3 sampai 6 tahun) dilakukan pemantauan setiap 3 bulan. Sementara pada anak sekolah dan remaja dilakukan pemantauan setiap 6 bulan sekali. Pemantauan meliputi aspek pertumbuhan dan perkembangan anak. Peran Kader sebagai perpanjangan dan mitra bidan dilapangan diharapkan ikut mengamati tumbuh kembang bayi dan balita di lingkungannya, agar dapat terdeteksi bila ada bayi atau balita yang mengalami keterlambatan, sehingga dapat segera dirujuk.

Upaya pencegahan agar Kader mengetahui perkembangan bayi dan balita sejauh mana, apakah sesuai dengan usia atau ada keterlambatan sehingga dapat ditindak lanjuti sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya.

Tujuan PKM ini adalah, agar Kader dapat mengetahui perkembangan bayi dan balita di sekitarnya, tanpa harus datang ke Puskesmas, sehingga mengurangi pertemuan dimasa pandemi covid-19. Memberikan pengetahuan kepada keluarga tentang stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak usia 3 tahun sampai 6 tahun secara berkala, 2. Pemberian rekomendasi tumbuh kembang anak berdasarkan hasil skrining

Materi yang disampaikan meliputi tumbuh kembang bayi dan Balita dengan menggunakan Pedoman STIMULASI, DETEKSI DAN INTERVENSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK (SDIDTK). Rencana kegiatan diawali dengan penjajagan, perijinan, sosialisasi, pelaksanaan, pendampingan dan evaluasi. Rencana kegiatan dilaksanakan dalam kurun waktu 2 semester, dengan 7 kali pertemuan tiap pada mitra. Kegiatan PKM ini akan melibatkan sekurang-kurangnya 4 mahasiwa.

## **PRAKATA**

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas Rahmat dan Perkenan-Nya Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih kepada Direktur dan jajaran Politeknik Kesehatan Bandung beserta seluruh civitas Akademika Politeknik Kesehatan Bandung atas dukungan materil dan moril sehingga penelitian ini dapat diselenggarakan.

Kami menyadari laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini belum sempurna dan perlu ditingkatkan, oleh karenanya kami harap koreksi dan saran membangun agar PKM dapat dilakukan lebih baik lagi di masa mendatang. Akhirnya kami berharap PKM ini dapat memberikan masukan kepada pelayanan kesehatan khususnya bagi Poltekkes Kemenkes Bandung.

Desember , 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BABI PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Analisis Situasi Mitra.....	3
<b>BAB II TARGET DAN LUARAN.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB IV HASIL DAN LUARAN.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>12</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

3.1	Rincian Kegiatan Pengabdian Masyarakat .....	7
5.1	Kegiatan Semester pertama dan kedua.....	10

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pre test dan Post test beserta hasil.....	14
Lampiran 2	Foto Kegiatan.....	17
Lampiran 3	Materi.....	18
Lampiran 4	Absensi.....	22
Lampiran 5	Surat Ijin Pelaksanaa.....	23
Lampiran 6	Output .....	24

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan hal yang akan terus terjadi secara berkesinambungan selama kehidupan manusia. Menurut Susanto (2011). Periode penting dalam proses tumbuh kembang anak adalah masa lima tahun pertama (Soedjatmiko, 2008), yang merupakan masa emas kehidupan individu atau disebut dengan the golden period (Kementerian Kesehatan RI, 2012).

Proses tumbuh kembang anak di 3 tahun pertama kehidupannya merupakan masa kritis yang harus terpantau dan tercatat dengan baik. Tujuannya adalah menemukan adanya gangguan tumbuh kembang secara dini sehingga dapat dilakukan penanganan sedini mungkin sebelum anak melewati masa kritisnya (IDAI, 2014).

Diperlukan pemantauan yang berkala untuk mengetahui apakah tumbuh kembang seorang anak normal atau tidak. Pada usia bayi sampai usia 1 tahun, diharapkan pemantauan dilakukan satu bulan sekali. Pada anak prasekolah (usia 3 sampai 6 tahun) dilakukan pemantauan setiap 3 bulan. Sementara pada anak sekolah dan remaja dilakukan pemantauan setiap 6 bulan sekali. Pemantauan meliputi aspek pertumbuhan dan perkembangan anak.

Peran orang tua ikut mempengaruhi tumbuh kembang anak karena dari keluarga dalam hal ini orang tua, awal mula tumbuh kembang dimulai (susilowati, 2019).

Pentingnya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini berguna bagi semua pihak yang terlibat, khususnya bagi Posyandu, guru, orang tua, dan anak sendiri. Bagi orang tua diharapkan dapat menentukan langkah atau upaya apa yang dapat dilakukan dalam membantu perkembangan anak karena dari keluarga dalam hal ini orang tua, awal mula tumbuh kembang dimulai. (Hanina, 2020)

Stimulasi yang tepat akan merangsang otak balita sehingga perkembangan kemampuan gerak, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian pada balita berlangsung optimal sesuai dengan umur anak. Deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang perlu dilakukan untuk dapat mendeteksi secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang balita termasuk menindaklanjuti setiap keluhan orang tua terhadap masalah tumbuh kembang anaknya. Apabila ditemukan ada penyimpangan, maka



dilakukan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang balita sebagai tindakan koreksi dengan memanfaatkan plastisitas otak anak agar tumbuh kembangnya kembali normal atau penyimpangannya tidak semakin berat. Apabila balita perlu dirujuk, maka rujukan juga harus dilakukan sedini mungkin sesuai dengan indikasi. Kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang balita yang menyeluruh dan terkoordinasi diselenggarakan dalam bentuk kemitraan antara keluarga (orang tua, pengasuh anak dan anggota keluarga lainnya), masyarakat (kader, tokoh masyarakat, organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat, dan sebagainya) dengan tenaga profesional (kesehatan, pendidikan dan sosial), akan meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak usia dini dan kesiapan memasuki jenjang pendidikan formal. Indikator keberhasilan pembinaan tumbuh kembang anak tidak hanya meningkatnya status kesehatan dan gizi anak tetapi juga mental, emosional, sosial dan kemandirian anak berkembang secara optimal.(Kemkes , 2016)

Pemeriksaan dengan menggunakan Pedoman Pelaksanaan STIMULASI , DETEKSI DAN INTERVENSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK (SDIDTK) adalah salah satu model pemeriksaan Perkembangan anak usia 3 bulan s.d 72 bulan

Sejak tahun 2007, Kementerian Kesehatan bekerjasama dengan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang anak (SDIDTK) di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. Untuk mendukung implementasinya, maka pada tahun 2015 dilakukan revisi pada pedoman tersebut dengan menggabungkan buku pedoman pelaksanaan dan instrument SDIDTK agar lebih sederhana dan memudahkan pelayanan. Dengan demikian, diharapkan semua balita dan anak prasekolah mendapatkan pelayanan SDIDTK (Kemkes, 2016)

Hasil Penelitian Lira Mufti tahun 2021 mengatakan Di kecamatan Sungai Mandau hanya 89% balita yang mendapatkan pelayanan SDIDTK. Hasil survey awal di 20 Posyandu terdapat 122 orang kader, 40 orang sudah pernah dilatih tumbuh kembang anak balita dengan memakai modul Skrining SDIDTK, tetapi hanya 21 (17,2%) orang kader yang memiliki pengetahuan baik dalam menggunakan modul instrumen SDIDTK dan 82% kader melakukan SDIDTK tidak lengkap, hanya penimbangan, pengukuran tinggi badan dan lingkar kepala.

## **B. Analisis Situasi Mitra**

Kota Bandung mempunyai populasi balita dari usia 12-59 bulan khususnya Kecamatan Sukajadi Kelurahan Pasteur jumlah balitanya sebesar 82 jiwa (Profil kota Bandung, 2020).

Puskesmas Sukajadi merupakan Puskesmas di Dinas kesehatan Kota Bandung yang telah memiliki dan melayani kegiatan yang berkaitan dengan bayi dan balita serta masalahnya. Salah satu program kerja dari Puskesmas Sukajadi adalah Pemeriksaan tumbuh kembang anak dengan SDIDTK, dimana pemeriksaan berkala setiap 1 bulan dilakukan sehingga dapat diketahui tahap-tahap perkembangan anak agar anak bisa tumbuh kembang secara optimal yaitu dengan memberi anak stimulasi, berperan penting untuk mengetahui perkembangan anak sehingga dengan cepat dilakukan intervensi dan rujukan dini perkembangan tumbuh kembang anak bila ditemukan penyimpangan pada pertumbuhan dan perkembangan anak.

Ibu-ibu yang mempunyai balita, masih khawatir untuk memeriksa tumbuh kembang anaknya ke Puskesmas dikarenakan kondisi masih pandemi terutama anak usia 1-5 tahun belum mendapat imunisasi Covid-19, begitu juga bila ibu datang ke pos yandu, masih banyak kader yang belum mengerti menggunakan buku pedoman pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dengan SDIDTK, oleh sebab itu kami ingin membantu kader untuk dapat memantau perkembangan anak balitanya dgn menggunakan SDIDTK. Masih banyak kader yang tidak bisa melakukan pemeriksaan Tumbang dengan SDIDTK, ada yang sudah di latih tetapi masih belum mampu melakukan pemantauan SDIDTK dengan modul.

## **C. Permasalahan Mitra**

Kurangnya perhatian orang tua terhadap tumbuh kembang anak. Belum adanya pengetahuan yang cukup mengenai tumbuh kembang anak, deteksi dini, intervensi dan stimulus apabila anak mengalami gangguan tumbuh kembang anak. Penyuluhan dan pemberian ilmu tentang tumbuh kembang anak tidak berkala dilakukan terutama pada masa pandemic covid-19 ini, orang tua takut untuk membawa balitanya ke Puskesmas ataupun Pos yandu. Sehingga bila terjadi penyimpangan pada pertumbuhan dan perkembangan anak tidak dapat diketahui secara dini. masih banyak kader yang belum mengerti menggunakan buku pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dengan Pedoman SDIDTK.

#### **D. Solusi yang ditawarkan**

Alternatif solusi pemecahan masalah Pertumbuhan dan Perkembangan Balita ini antara lain diperlukan adanya lintas sektor dalam berbagai aspek yang didukung oleh seluruh lapisan masyarakat. Kader dilatih untuk dapat memeriksa atau skrining anaknya dengan menggunakan format yang ada pada pedoman SDIDTK, dapat mendeteksi anaknya setiap 3 bulan, sehingga balita dapat terpantau tumbuh kembangnya, atau bila ditemukan penyimpangan pada pertumbuhan dan perkembangan anak dengan cepat dilakukan intervensi dan rujukan dini.

Tujuan PKM ini adalah, agar Kader dapat melakukan pemantauan perkembangan balitanya di daerah binaannya dengan pedoman SDIDTK, tanpa harus datang ke Puskesmas atau posyandu, sehingga mengurangi pertemuan dimasa pandemi covid-19. Memberikan pengetahuan kepada keluarga tentang stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak usia 1 tahun sampai 6 tahun secara berkala, dan pemberian rekomendasi tumbuh kembang anak berdasarkan hasil skrining. oleh sebab itu kami ingin membantu kader dan sekaligus penyegaran untuk dapat memantau perkembangan anak balitanya melalui pedoman SDIDTK,

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **TARGET :**

1. Meningkatnya pengetahuan Kader tentang pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita
2. Meningkatkan Keterampilan Kader memantau pertumbuhan perkembangan bayi dan balita dengan menggunakan Pedoman SDIDTK

#### **LUARAN :**

##### **a. Luaran Wajib**

1. Tersedianya Video
2. Artikel ilmiah di muat pada Jurnal Nasional Siliwangi
3. Peningkatan Pendidikan Kesehatan terutama kepada kader Publikasi pada media masa Nasional

##### **b. Luaran Tambahan**

- a. Terbentuknya kelompok kader Peduli SDIDTK
- b. Terbentuknya kelompok ibu Peduli SDIDTK
- c. Terbentuknya kelompok keluarga Peduli SDIDTK
- d. Tersampainya modul SDIDTK
- e. Terjalannya Kerjasama antar Pos yandu

## **BAB III**

### **METODOLOGI PELAKSANAAN**

#### **A. Rencana Kerja**

Program PKM dilakukan terhadap 1 kelompok mitra yaitu Kader di wilayah kerja Puskesmas Sukajadi. Kegiatan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sukajadi Kota Bandung. Mitra berjumlah 7 orang, Dilakukan kegiatan pelatihan sebanyak 7 kali pada mitra dengan waktu disesuaikan kesepakatan.

#### **B. Pelaksanaan Kegiatan Kelompok**

##### **1. Jadwal Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan kelompok dilaksanakan sesuai waktu dari kader sendiri untuk setiap bulannya, bertempat di wilayah kerja Puskesmas Sukajadi Kota Bandung.

##### **2. Kegiatan Yang Dilaksanakan**

- a. Mengumpulkan No WA Kader melalui bidan
- b. Mengumpulan No. WA ibu dan bersedia untuk ikut dalam kegiatan tersebut
- c. Mengisi G-form/ atau absensi off line
- d. Pemberian informasi
- e. Diskusi
- f. Demonstrasi dan redemonstrasi pemeriksaan SDIDTK
- g. Praktikum
- h. Pendampingan kader membawa pasien masing2
- i. Evaluasi

##### **3. Materi Pelatihan**

- a. Pertumbuhan dan perkembangan balita
- b. SDIDTK
- c. KPSP
- d. Test pendengaran
- e. Test Penglihatan

- f. Interpretasi hasil pemeriksaan
- g. Pendampingan

#### 4. Persiapan

##### a. Mencari Kelompok Sasaran

Bekerjasama dengan pemegang program balita Puskesmas Sukajadi. Mencari data Kader dan ibu yang memiliki Balita, yang bersedia mengikuti program pelatihan.

##### b. Sosialisasi Tentang Program PKM

Sosialisasi dilaksanakan pada bulan April 2022 oleh tim pelaksana program PKM

##### c. Persiapan Alat-Alat

Pada kegiatan ini membutuhkan sarana dan prasarana antara lain :

- Video simulasi
- Modul SDIDTK
- Leaflet
- Set alat permainan (bola, benang, kericingan, boneka, kubus sebanyak 8 buah
- Alat Tulis

##### d. Partisipasi Mitra

Mitra dilibatkan dalam menyiapkan tempat dan penentuan waktu pertemuan, dan terlibat aktif dalam kegiatan, bersedia menjadi pemeriksa SDIDTK.

#### 5. Rencana Pelaksanaan

**Tabel 3.1**

**Rincian Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Tahapan Kegiatan	Pelaksanaan	Rincian Kegiatan	
		Mitra 1 (Posyandu 1) SMT 1	Mitra 2 (Posyandu 2) SMT 2
<u>Tahap 1 Pemberdayaan</u>			
1. Melakukan			

<p>identifikasi Kader yang tinggal di daerah mitra, min 10 orang Kader.</p> <p>2. Identifikassi Kader yang aktif dan mampu berkomunikasi dengan baik, dan dapat menggunakan perangkat smart phone.</p> <p>3. Pelatihan peningkatan peran Kader dalam pelaksanaan pemeriksaan SDIDTK dalam keluarga dengan kegiatan Pre test Bimbingan kader terhadap pelaksanaan pemeriksaan SDIDTK dengan kegiatan 3 kali pendampingan</p>	<p>1 kali pertemuan</p> <p>1 kali pertemuan</p> <p>2 kali pertemuan</p> <p>4 kali pertemuan</p>	<p>1 kali pertemuan</p> <p>1 kali pertemuan</p> <p>2 kali pertemuan</p> <p>4 kali pertemuan</p>
<p><u>Tahap 2 : Pengembangan</u></p> <p>4. Kader dapat mengajarkan pemeriksaan SDIDTK kepada ibu balita lainnya</p>	<p>4 kali pertemuan</p>	<p>4 kali pertemuan</p>
<p><u>Tahap 3. Pemantauan</u></p> <p>Dosen melakukan pemantauan terhadap keberhasilan Kader pelopor pelaksanaan SDIDTK</p>	<p>2 kali kegiatan</p>	<p>2 kali kegiatan</p>

## **BAB IV**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **A. Kegiatan PKM pada Semester Pertama**

Kegiatan PKM dilakukan sesuai dengan perencanaan awal. Penjajagan kepada Bidan PKM dan Kader dilakukan awal April dengan maksud untuk menyampaikan tujuan dan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan, termasuk persiapan tempat, waktu dan sasaran peserta pelatihan. Selanjutnya usulan perizinan untuk kegiatan ini disampaikan kepada Kesbanglinmas Kota Bandung.

Kegiatan setelah penjajagan disepakati dengan kader akan dilakukan tanggal 16 Mei 2022, di rumah ibu RW 04.

Kriteria sasaran yaitu para kader kesehatan yang ada di RW 04 di wilayah kerja Puskesmas Sukajadi yang terlibat sebagai peserta PKM ditentukan bersama-sama pihak Puskesmas dan ibu RW yang terdiri dari 7 orang kader Kesehatan.

Selanjutnya, dilakukan persiapan materi pelatihan dengan melibatkan 4 orang mahasiswa semester IV Jurusan Kebidanan Bandung yang masih membutuhkan pencapaian target pendidikan kesehatan dan ada di wilayah sekitar Kampus. Materi yang akan disampaikan disediakan oleh tim pengabmas PKM, sedangkan mahasiswa mempersiapkan media berupa Pedoman SDIDTK dan PPT. Selama proses kegiatan Pengabmas PKM ini, setiap pertemuan dihadiri oleh 7 sampai dengan 10 kader kesehatan. Dalam proses pelatihan, para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang disampaikan peserta kepada tim fasilitator. Selain itu, terjadi peningkatan yang signifikan dari hasil evaluasi pre test dan post test yang dilakukan setiap pertemuan, untuk mengukur pengetahuan kader tentang Perkembangan pertumbuhan bayi dan Balita.

Kendala yang ditemui selama proses kegiatan yaitu menyesuaikan waktu, antara tim PKM dan para kader selama kegiatan PKM.

Pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilakukan di rumah Balai RW 04 sebanyak 7 x pertemuan, sesuai dengan tabel di bawah ini :



Tabel 5.1. Kegiatan Semester pertama dan kedua

NO	KEGIATAN	WAKTU & TEMPAT	
		KADER	KADER
<b>Persiapan</b>			
1	Penjajagan ke- 1	4 Maret 2022	
2	Penjajagan ke- 2	30 Maret 2022	
3	Perizinan	13 April 2022	
<b>Pelaksanaan/ Penyampaian Materi</b>			
1	Pertumbuhan dan Perkembangan anak Anak	16 Mei2022	
2	KPSP	24 Mei 2022	
3	Test Daya Dengar dan daya lihat	24 Mei 2022	
4	Praktik SDIDTK	20 Agustus 2022	
5	Pendampingan	10 September 2022	
6	Pendampingan	9 Oktober 2022	
7	Pendampingan	12 Nopember 2022	

Semester 1 dilakukan kepada Kader Kesehatan yang mendapat materi tambahan sekaligus Refresing ilmu di bidang kesehatan.

Pada semester 1 ini para kader sangat antusias dengan materi yang diberikan dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan, dan selama ini kader belum semua dilatih untuk memeriksa pertumbuhan dan perkembangan dengan pedoman SDIDTK, ada kader yang sudah dilatih, tetapi mereka mengatakan lupa lagi, sehingga ini menjadi refresing bagi kader. dengan pelatihan kepada para kader, kader mengetahui bagaimana menilai tumbuh kembang anak dengan menggunakan pedoman SDIDTK.

## B. Kegiatan PKM pada Semester Kedua

Semester 2 dilakukan kepada Kader RW 04, kader melakukan kegiatan pendampingan kepada ibu yang memiliki balita tentang pemeriksaan tumbuh kembang bayi dan balita. Kader melakukan pemeriksaan tumbuh kembang bayi dan balita dengan menggunakan Pedoman SDIDTK.

Pada pendampingan kader kepada ibu yang mempunyai anak balita terlihat para kader sangat antusias dalam menerima materi, praktik dan pendampingan kepada ibu balita, selama ini para kader di pos yandu hanya terlibat da

Untuk hasil pre test dan post test untuk pengetahuan kader tentang pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita ada peningkatan dari rata-rata nilai 52,5 menjadi nilai rata-rata 92,5, ada kenaikan 40 point.

Monitoring dan Evaluasi, hasil pelatihan berupa kader aktif yang memiliki kemampuan dalam melakukan edukasi kepada ibu, dengan pendampingan oleh dosen maupun mahasiswa. Terlihat dari pre dan post test kader ada kenaikan pengetahuan, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan pelatihan ini harus sering di praktikan oleh kader agar kader kompeten dan trampil dalam melaksanakan pemeriksaan tumbuh kembang bayi dan balita, sehingga kondisi bayi balita terpantau dan bila ada keterlambatan yang mencurigakan kader bisa langsung melapor ke bidan puskesmas, sehingga Puskesmas akan melakukan pemeriksaan ulang, dan bila ada keterlambatan dapat dilakukan rujukan ke rumah sakit yang memiliki klinik tumbuh kembang anak.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Pelaksanaan pengabdian masyarakat (PKM) di Wilayah kerja Puskesmas Sukajadi Kota Bandung telah dilakukan pada semester satu dan semester dua tahun 2022.
2. Terbentuknya kelompok kader Peduli SDIDTK, Kader dapat melaksanakan pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan dengan SDIDTK secara mandiri
3. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bagi kader dengan melaksanakan pemeriksaan tumbuh kembang dengan Pedoman SDIDTK.

#### **B. SARAN**

1. Perlu diterapkan Ke RW yg lain untuk melaksanakan pemeriksaan tumbuh kembang dengan SDIDTK.yang bekerja sama dengan pihak Puskesmas
1. Monitoring dan dukungan dari pihak RW serta Puskesmas, tetap diharapkan sehingga kegiatan dapat berjalan lancar yang berdampak pada meningkatnya kualitas kesehatan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kesehatan, (2012). [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id).Dipetik Maret 31, 2019, dari <http://www.promkes.depkes.go.id>:  
<http://www.depkes.go.id/resources/download/promosi-kesehatan/buku-saku-posyandu.pdf>
- Nursalam, R., S., & Utami, S. (2005). Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak (untuk Perawat dan Bidan).Jakarta: Salemba Medika.Rully Mujiastuti, A. A. (2018). Sistem Pakar Untuk Tumbuh Kembang
- Susilowati, stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang (sdidtk) anak pada posyandu kelurahan penggilingan, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Jakarta timur, , Vol.1 No.2 Tahun 2019, eISSN: 2655
- Hanina, TUMBUH KEMBANG ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi, MEDIC, Volume 3, Nomor 2, Oktober 2020, Hal: 74-76
- KEMENTERIAN KESEHATAN RI, PEDOMAN PELAKSANAAN Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak, 2016
- Lira Mufti dkk**, hubungan pengetahuan kader tentang modul instrumen stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) dengan pelaksanaan SDIDTK di posyandu,<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/doppler/issue/view/146>, 2021

**Lampiran 1. : Pre Test dan Post Test**

**PRE TEST dan POST TEST**

**PENGETAHUAN TENTANG TUMBUHKEMBANG BAYIDAN BALITA**

**Nama kader :**

**Usia :**

**BERILAH TANDA SILANG (X) PADA ITEM DIBAWAH INI BENAR ATAU SALAH**

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
1	Yang dimaksudkan dengan pertumbuhan pada bayi adalah bertambahnya Berat badan bayi atau panjang badan bayi yang dapat diukur		
2	Yang dimaksud dengan perkembangan bayi adalah bertambahnya keterampilan bayi tersebut		
3	Bila bayi usia kurang dari 2 tahun mengukur berat badan dengan timbangan bayi atau dacin		
4	Bila, bayi kurang dari 2 tahun kita memakai pengukuran microtois (Pengukuran tinggi badan yg berdiri)		
5	Anak stunting terjadi, tidak lepas dari riwayat ibu saat kehamilan		
6	Kebutuhan dasar anak adalah Asah, asuh, dan Asih		
7	Pemeriksaan dengan SDIDTK hanya boleh dilakukan oleh tenaga kesehatan		
8	Faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak hanya faktor eksternal saja ( yaitu setelah bayi lahir)		
9	Dalam SDIDTK ada 4 faktor yang harus diperiksa, yaitu gerakan kasar, gerakan halus, bahasa, dan kemandirian		
10	Dalam pemeriksaan SDIDTK , pada KPSP bila jumlahnya 8 interpretasi adalah ragu-ragu		
11	SDIDTK adalah singkatan dari Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak		
12	Stimulasi adalah rangsangan yang datangnya dari luar anak		

13	Alat bantu pemeriksaan SDIDTK adalah Kubus		
14	Kader boleh melakukan pemeriksaan SDIDTK		
15	Tujuan pengukuran Berat dan tinggi badan bukan untuk menentukan status gizi anak		

## Hasil Pre dan Post Test

### Kader

No	Nama	Skor pre test	Skor post test
1	Yeye	50	90
2	Dian Hariyani	50	100
3	Rosita	40	80
4	Nike Frianti	60	100
5	Wiwi	40	80
6	Dedeh S	50	100
7	Kushartiyanti	60	90
8	Cucu Atikah	70	100
RATA-RATA		52,5	92,5

**Lampiran 2 : Foto Kegiatan**





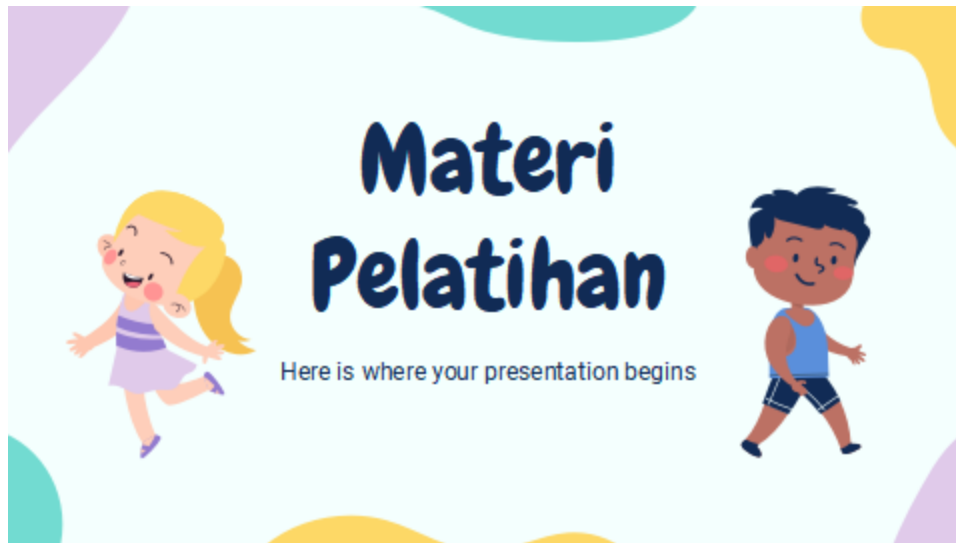




**Foto dan Video Pelaksanaan :**

<https://drive.google.com/folderview?id=11w8oCgbSLDrz5ZccFybaa10oNWahVhI4>

## Lampiran : Materi



### PENDAHULUAN

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan merupakan langkah awal dalam menentukan status gizi seorang anak. Pemantauan tumbuh kembang pada anak mencerminkan status gizi anak yang berdampak pada kehidupan dimasa dewasa. Hasil riset Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020 bahwa presentasi balita usia 0-59 bulan dengan kriteria berat badan sangat kurang 1,4% dan kriteria berat badan kurang 6,7%. Presentasi balita usia 0-59 bulan yang memiliki kriteria sangat pendek dan pendek sebesar 27,7%. Keterlambatan perkembangan pada anak usia 1 hingga 5 tahun diperkirakan terjadi sekitar 1-3%. Dari data tersebut diketahui bahwa masih terdapat anak yang mengalami permasalahan pada proses tumbuh kembangnya. Pemantauan tumbuh kembang sangat diperlukan untuk mendeteksi secara dini adanya penyimpangan pada seorang anak sehingga dapat dilakukan tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. (Wahyuni, 2018)



03

### KPSP (Kuesioner Pra Skruining Perkembangan)

#### **Tujuan :**

untuk mengetahui perkembangan anak normal atau ada penyimpangan



#### **Jadwal umur anak saat dilakukan KPSP:**

Ketika umur 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan, 12 bulan, 15 bulan, 18 bulan, 21 bulan, 24 bulan, 30 bulan, 36 bulan, 42 bulan, 48 bulan, 54, 60 bulan, 66 bulan, dan 72 bulan

\*Jika umur anak belum mencapai di atas maka sebaiknya di tunda dulu dan minta ibu untuk kembali melakukan pemeriksaan saat mencapai umur tersebut.



## Siapa yang bisa melakukan pemeriksaan ini ?

Diantaranya ialah:

1. Tenaga kesehatan
2. Guru TK
3. Petugas terlatih (Kader dan lainnya)



## Cara Menggunakan KPSP



1. Pada waktu pemeriksaan anak harus di bawa



2. Tentukan umur anak dengan menanyakan tanggal lahir



3. Pilih KPSP sesuai dengan umur



4. Tanyakan pertanyaan secara berurutan



5. Jelaskan pada ibu agar menjawab dengan yakin dan tidak ragu, tidak usah takut



6. Interpretasi hasil KPSP



## Evaluasi Hasil KPSP

### 1. Menghitung jawaban "Ya"

Jawaban ya di hitung ketika ibu atau pengasuh menjawab : Bisa, pernah,

### 2. Menghitung jawaban "Tidak"

Jawaban tidak di hitung ketika ibu atau pengasuh menjawab: belum pernah melakukan, tidak pernah, tidak tahu

### 3. Keterangan Hasil

1. Jumlah "ya" (9 atau 10) : Perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangannya (S)
2. Jumlah jawaban "ya" (7 atau 8): Perkembangan anak meragukan (M)
3. Jumlah jawaban "ya" (6 atau kurang): Perkembangan anak kemungkinan ada penyimpangan (P)
4. Untuk jawaban "tidak"

## Hal yang Dilakukan Setelah Mengetahui Hasil Evaluasi

### A. Bila Perkembangan Sesuai Umur

- 1 Beri pujian kepada ibu, karena telah menagruh dengan baik
- 2 Terdiskan pola asuh anak sesuai tahap perkembangan
- 3 Beri stimulasi perkembangan setiap saat sesuai umur dan kesiapan anak
- 4 Ikuti kegiatan posyandu dan bila sudah memasuki usia 3 - 5 tahun dapat memasuki kegiatan PAHARIS dan KPSP
- 5 Lakukan pemeriksaan kesehatan rutin setiap 3 bulan pada anak kurang dari 2 tahun dan setiap 6 bulan pada anak 2-5 tahun



## Hal yang Dilakukan Setelah Mengetahui Hasil Evaluasi

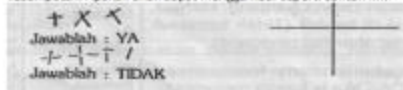
### B. Bila Perkembangan Meragukan

- 1 Beritahu ibu untuk melakukan stimulasi perkembangan pada anak lebih sering lagi
- 2 Ajarkan ibu untuk melakukan stimulasi pada anak untuk mengatasi keterhambatannya
- 3 Lakukan pemeriksaan kesehatan lebih lanjut pada anak
- 4 Lakukan pemeriksaan KPSP, 2 minggu berikutnya
- 5 Bila jawaban "ya" (7 atau 8), maka kemungkinan ada penyimpangan (P)



## Contoh KPSP pada Anak 60 bulan

Setelah anak menunjuk, putar lembar ini lagi dan ulangi pertanyaan tadi. Apakah anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang sebanyak 3 kali dengan benar? Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini?



- Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mata pada saat memberikan perintah berikut ini: "Letakkan kertas ini di atas lantai", "Letakkan kertas ini di bawah kursi", "Letakkan kertas ini di depan kamu", "Letakkan kertas ini di belakang kamu".  
Jawab YA hanya jika anak mengerti arti "di atas", "di bawah", "di depan" dan "di belakang".
- Apakah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggelayut pada anda) pada saat anda meninggalkannya?
- Jangan menunjuk, membantu atau membetulkan, katakan pada anak: "Tunjukkan segi empat merah"  
"Tunjukkan segi empat kuning"  
"Tunjukkan segi empat biru"  
"Tunjukkan segi empat hijau"  
Dapatkan anak menunjuk keempat warna itu dengan benar?



## Contoh KPSP pada Anak 60 bulan

- Suruh anak melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan dua kaki tidak ikut dinilai). Apakah ia dapat melompat 2-3 kali dengan satu kaki?
- Dapatkan anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa bantuan?

## Buku Pedoman SDIDTK Kementerian Kesehatan 2016



idoc.pub\_final-buku-sdidtk-2016pdf.pdf

## Lampiran 4 : daftar Hadir



daftar hadir pelaksanaan.pdf



daftar hadir  
intervensi (1).pdf

## Lampiran 5 : Surat Ijin Pelaksanaan



Kesbang linmas.pdf



**Lampiran 6 :**

**Output dari PKM ini :**

1. Jurnal siliwangi
2. HAKI video :

## Lampiran 7 : Biodata Ketua dan Anggota

Ketua Tim Pelaksana :

### BIODATA

#### A. Identitas diri

1.	N a m a	: Saur Sariaty . P, SKM, M.Kes
2.	Jenis Kelamin	: Perempuan
3.	Jabatan fungsional	: Lektor
4.	N I P	: 196605291989115001
5.	NIDN	: 4029056601
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	: Bandung, 29 Mei 1966
7.	E-mail	: <a href="mailto:yatisilaen@gmail.com">yatisilaen@gmail.com</a>
8.	Nomor HP/Telp	: 081573573848/022-6015176
9.	Alamat Kantor	: Jl Sederhana No 2 Sukajadi, Bandung
10.	Nomor telepon/Faks	: 022-2031548/022-2031548
11.	Mata Kuliah yang diampu	: KDM, Askeb Neo, Kesmas

#### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Diponegoro	Universitas padjajaran	-
Bidang Ilmu	Kesehatan masyarakat	Kesehatan masyarakat	-
Tahun masuk	2000	2007	-

#### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta rp)
1.	2015	Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan PUS dalam pencegahan penularan Penularan HIV/AIDS dari ibu ke janin	Risbinakes	12
2.	2015	Pengaruh Aroma terapi Lavender terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Perineum Pada ibu Post partum	Risbinakes	8
3	2017	Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Kemampuan Remaja Putri Dalam Mempersiapkan <i>Menarche</i> Di SDN Kota Cimahi	Risbinakes	10

#### D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/No/tahun
1.	Peningkatan Pengetahuan PUS tentang Mother to Child Transmission (MTCT) melalui pemberian Penyuluhan IMS dan HIV/AIDS	Jurnal Riset kesehatan	Vol. 6, Nomor 2, Oktober 2014
2.		Jurnal Siliwangi	Vol 2. 2 (2021)

**E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 tahun terakhir**

No	Nama Pertemuan	Judul	Waktu dan tempat
1	International Conferense		3 November 2021,
2	-		

**F. Karya buku 5 tahun**

No	Judul buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit
1	-			
2	-			

**G. Perolehan HAKI dalam 5-10 tahun terakhir**

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-			
2	-			

Demikian keterangan biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung Oktober2022  
Yang Menyatakan



Saur Sariaty. P, SKM, M.Kes

## BIODATA ANGGOTA 1

### A. Identitas diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Wiwid Widayani, SST., M.Keb
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	197612052002122001
5	NIDN	4005127601
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Tasikmalaya, 05 Desember 1976
7	E-mail	<a href="mailto:wiwinbidbdg@gmail.com">wiwinbidbdg@gmail.com</a>
8	Nomor Telepon/HP	0812 2013 5085
9	Alamat Kantor	Jl. Sederhana No. 2 Bandung
10	Nomor Telepon/Faks	022-4231057/Faks 022-4213391
11	Lulusan yang Telah dihasilkan	S-1=...orang; S-2=... orang; S-3=.....orang
12	Mata Kuliah yang diampu	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Asuhan Kebidanan Kehamilan</li> <li>o Asuhan Kebidanan Nifas</li> <li>o Mutu Layanan Kesehatan dan Kebijakan Kesehatan</li> <li>o Praktik Kebidanan I</li> <li>o Praktik Kebidanan II</li> </ul>

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Unpad	Unpad	-
Bidang Ilmu	Kebidanan	Kebidanan	-
Tahun Masuk Lulus	2003/2004	2009/2012	-

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *	Jml (Juta Rp)
1	2012	Cakupan KIA di Kota Bandung tahun 2011	Swadana	
2	2013	Pengaruh Jalan Kaki dan Senam Hamil terhadap dilatasi serviks uteri pada fase aktif persalinan kala I	Risbinakes	Rp 10 Juta
3	2015	Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Nyeri Perineum Masa Nifas	Risbinakes	Rp 7,5 Juta

### D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume Nomor/Tahun
1	Tingginya Keluhan	Jurnal Riset	Volume 5 Nomor 4

	Perimenopause Pada Tipe Kepribadian Introvert	Kesehatan Poltekkes Bandung	Oktober 2012 ISSN:1979-8253
--	--	--------------------------------	--------------------------------

F.Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation ) dalam 5 Tahun terakhir

No	Nama Pertemuan/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G.Karya Buku dalam 5 Tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

Demikian keterangan biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, Oktober 2022

Anggota



Wiwin Widayani, SST.,M. Keb  
Nip. 197612052002122001

## BIODATA ANGGOTA 2

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Yulinda, SST., MPH
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	197507162002122001
5	NIDN	4016077502
6	Tempat dan Tanggal lahir	Bandung, 16 Juli 1975
7	E-mail	yulinda_aja@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	081322257350
9	Alamat Kantor	Jln. Sederhana No. 2 Bandung
10	Nomor Telepon/Faks	022-2031548
11	Mata Kuliah yang Diampu	1. Asuhan Kebidanan Komunitas 2. Penanggulangan Bencana 3. Metode Penelitian dan Statitik Dasar 4. Tugas Akhir

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNPAD	UGM	
Bidang Ilmu	Bidan Pendidik	Kesehatan Reproduksi	
Tahun Masuk-Lulus	2002-2003	2007-2009	

### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jmlh (Juta Rp)
1	2017	Pengaruh Latihan Yoga terhadap tanda tanda vital pada siklus menstruasi Remaja Puteri	Risbinakes	8
2	2017	Pengaruh Antenatal Perineal masaage terhadap perineal trauma dan outcome perinatal	Risbinakes	11
3	2017	Pengaruh Video dalam Model TKIP terhadap keikutsertaan Ibu hamil test HIV dalam Jurnal Asuhan Ibu dan anak STIKES Aisyiyah Bandung Vol 2 No 1th 2017	Risbinakes	9
4	2015	Pengaruh Latihan Yoga terhadap tingkat kecemasan remaja Sukajadi pada siklus menstuasi remaja puteri	Risbinakes	8
5	2014	Pengaruh Latihan <i>Birth Ball</i> terhadap <i>Self Efficacy</i> Primipara	DIPA Poltekkes Bandung	11,5

		Persalinan Normal di Wilayah Kota Bandung		
6	2013	Pengaruh Senam Hamil dan Jalan Kaki terhadap percepatan Dilatasi Serviks Uteri fase aktif Persalinan Normal	DIPA Poltekkes Bandung	11,5
7	2012	Pendekatan pembelajaran praktik KLinik Kebidanan preceptorship dan Menthorship terhadap Perkembangan Psikososial Mahasiswa	Mandiri	
8	2011	Pengaruh Pemberian Jahe ( <i>Zingiber Officinale</i> ) terhadap perubahan tingkat mual pada <i>Emesis Gravidarum</i>	DIPA Poltekkes Bandung	13,5
9	2010	Risiko Rehospitalisasi pada persalinan <i>operative vaginal</i> dan persalinan seksio sesarea di Kota Bandung	Mandiri	4

#### D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/Nomor/Tahun
1	Pengaruh Pemberian Jahe ( <i>Zingiber Officinale</i> ) terhadap perubahan tingkat mual pada <i>Emesis Gravidarum</i>	Jurnal Riset Kesehatan	III/2012
2	Risiko Rehospitalisasi pada persalinan <i>operative vaginal</i> dan persalinan seksio sesarea di Kota Bandung	Jurnal IBI Jabar	I/2010

#### E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral presentation) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1	Pengaruh Senam Hamil dan Jalan Kaki terhadap percepatan Dilatasi Serviks Uteri Fase	Seminar Nasional Poltekkes Bandung	2014

#### F. Karya buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

--	--	--	--	--

G. Perolehan HKI dalam 5-10 tahun terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

Demikian keterangan biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, Oktober 2022  
Yang Menyatakan



Yulinda, SST, MPH  
197507162002122001



**Lampiran 2. Realisasi Anggaran**

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Rincian</b>	<b>Jumlah</b>
1	<b>Bahan habis pakai (65%)</b> Memperbanyak modul 15 x Snack 7 kali x 15 orang x Rp. 10.000 Makan 2 kali x 15 orang x Rp 20.000 Membeli Alat Edukasi Pemeriksaan 3 x 500.00,00 Sewa lahan 7 kali pertemuan x Rp. 200.000	Rp . 525.000,00 Rp. 1.050.000,00 Rp. 600.000,00 Rp 1.500.000,00 Rp 1.400.000,00	Rp. 5.075.000,00
2	<b>Bahan lain-lain ( 20%)</b> Foto copy proposal 4 x Rp. 30.000 Foto copy laporan tengah 4 x Rp. 35.000 Foto copy laporan akhir 4 x Rp. 50.000 Biaya publikasi dan dokumentasi Biaya spanduk dan sertifikat	Rp. 120.000 Rp. 140.000 Rp. 200.000 Rp. 500.000 Rp. 250.000	Rp. 1.210.000,00
3	Perjalanan (15%) Transport peserta dan tim	Rp. 1.500.000	Rp. 1.344.000,00
<b>J u m l a h</b>			Rp. 7,629,000,00